

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa:

1. Ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan kebahagiaan pada lansia di Panti Jompo Pakem atau Panti Tresna Werda. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,589$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan kebahagiaan pada lansia menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang dimiliki lansia, maka akan diikuti oleh semakin tingginya kebahagiaan pada lansia. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga yang dimiliki maka akan semakin rendah kebahagiaan pada lansia.
2. Besarnya koefisien determinasi (R^2) atau sumbangan efektif sebesar 0,347 atau 34,7% dari dukungan social keluarga untuk kebahagiaan dan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu: kepribadian, budaya, pernikahan, persahabatan, kesehatan, agama dan spiritualitas, dan kerjasama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lansia di Panti Jompo Pakem atau Panti Tresna Werda

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa lansia dengan kebahagiaan dalam kategori rendah (14,0%), oleh karena itu, lansia disarankan untuk terus menjaga komunikasi dengan anak atau keluarga dengan cara memanfaatkan teknologi *handphone* melalui layanan *video call*, supaya lansia merasa tenang dan tentram, tetap berpikir positif terhadap segala sesuatu yang terjadi pada lansia, serta tetap menjalankan aktivitas sehari-hari supaya lansia mendapatkan kenyamanan dan mampu mengoptimalkan dirinya untuk tetap berperan aktif di lingkungannya. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kebahagiaan pada lansia di Panti Jompo Pakem atau Panti Tresna Werda.

2. Bagi Keluarga Lansia

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa lansia dengan dukungan keluarga dalam kategori rendah (52,0%), oleh karena itu, keluarga disarankan untuk meningkatkan dukungan social dengan cara: rutin mengunjungi lansia di Panti Jompo, menyempatkan waktu untuk bersama lansia disela-sela kesibukan pekerjaan yang dilakukan, memberikan kebahagiaan yang sederhana supaya lansia merasa mendapatkan penghormatan dan penghargaan yang lebih dalam keluarga, keluarga tidak mengasingkan lansia dan tidak menganggap lansia dengan kondisi fisik yang mengalami penurunan, sehingga komunikasi dalam keluarga dapat terjalin dengan baik. Keluarga juga lebih menjaga perasaan atau emosi lansia supaya lansia tidak merasa sedih dan

keseharian. Adanya dukungan social keluarga ini diharapkan dapat menciptakan kebahagiaan pada diri lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil sumbangan efektif sebesar 0,347 atau 34,7% dari dukungan social keluarga untuk kebahagiaan dan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya, oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel kebahagiaan agar dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas, dengan mengaitkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kebahagiaan, seperti: kepribadian, budaya, pernikahan, persahabatan, kesehatan, agama dan spiritualitas, dan kerjasama. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan bahasa daerah yang lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh responden, sehingga hal ini dapat membantu lansia untuk memahami setiap butir pernyataan yang dimaksud dalam skala pengukuran.